

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

1. Tinjauan Historis MTs Darul Ulum Purwogondo

Diskripsi singkat sejarah dan perkembangan dari berdirinya MTs Darul Ulum Purwogondo sebagai berikut:

MTs. DARUL ULUM berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam DARUL ULUM yang bermula dari pengelolaan Madrasah Diniyyah Awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 oleh masyarakat muslim Purwogondo.

Periode berikutnya pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanlah "MMP" (Madrasah Menengah Pertama) diprakarsai oleh Bapak H. Busro, Bapak Sakhowi (Alm), Bapak. H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H. Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah I'tishom Solhan, BA.

Berangkat dari Kurikulum yang tidak jelas dalam Teknis Pengajaran di MMP, maka dengan dikeluarkannya format baru system Kurikulum yang memadukan muatan umum dan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), maka tanggal 10 Januari 1974 lahirlah MTs. DARUL ULUM Purwogondo di bawah Yayasan Perguruan Islam DARUL ULUM Purwogondo dan merupakan "Madrasah Tsanawiyah Pertama di Jepara"

Dalam perkembangannya MTs. DARUL ULUM dengan segenap upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui peningkatan bidang Akademik maupun Non Akademik, akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat ditandai dengan antusiasnya

masyarakat Jepara umumnya untuk menyekolahkan putra – putrinya di MTs. DARUL ULUM Purwogondo.¹

2. Profil Sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

a. Identitas Madrasah

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MTs. DARUL ULUM |
| 2) Nomor Statistik Madrasah | : 121233200011 |
| 3) A l a m a t | : Jalan Kromodiwiryo RT
15/03 Purwogondo
Kalinyamatan Jepara Kode
Pos 59467
Telephone (0291) 754200 |
| 4) Status Terakreditasi | : Terakreditasi "A" |
| 5) No dan Tanggal SK Akreditasi | : Dp. 021486 BAN-S/M
Jawa Tengah Tanggal 24
Oktober 2012 ² |

b. Sarana Fisik

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------------|
| 1) Luas tanah | 2.570 m ² (bersertifikat) |
| 2) Luas Bangunan | 1.434 m ² (bersertifikat) |
| 3) Jenis bangunan | : |
| a) Ruang Belajar | : 25 ruang |
| b) Ruang Kantor Guru dan Waka | : 1 ruang |
| c) Ruang Kantor Kepala | : 1 ruang |
| d) Ruang Kantor TU | : 1 ruang |
| e) Ruang Laboratorium IPA | : 1 ruang |
| f) Ruang Laboratorium Bahasa | : 1 ruang |
| g) Ruang Komputer | : 2 ruang |
| h) Ruang Perpustakaan | : 1 ruang |
| i) Ruang OSIS | : 1 ruang |

¹ Dokumentasi Sejarah berdirinya MTs Darul Ulum Purwogondo Tanggal 13 September 2018.

² Hasil Dokumentasi dari Arsip Data tentang profil sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo Tanggal 13 September 2018.

- j) Ruang UKS : 1 ruang
- k) Ruang BP : 1 ruang
- l) Ruang Musholla : 1 ruang
- m) Ruang Koperasi ; 1 ruang
- n) Ruang Kantin : 10 ruang
- o) Ruang Kamar Mandi Siswa : 8 ruang
- p) Ruang WC Siswa : 12 ruang
- q) Ruang Kamar Mandi Guru : 1 ruang
- r) Ruang WC Guru : 1 ruang
- s) Lapangan Upacara : Cukup
- t) Lapangan Olah Raga : Cukup

c. Status Kelembagaan Madrasah

- 1) Diakui dengan SK. WK / 5 C / Pgm / Ts / 77 / 93
- 2) Disamakan dengan SK. A / 5 C / MTs. / 608 / 97
- 3) Terakreditasi A dengan SK. KW.II.4/4PP.032/624.20.19/2005
- 4) Terakreditasi A dengan SK. No. Dp. 008950 / 07 Nopember 2008
- 5) Terakreditasi A dengan SK. No. Dp. 021486 / 24 Oktober 2012

d. Keadaan Dan Data Siswa Per Kelas MTs Darul Ulum Purwogondo³

Tabel 4.1 Keadaan Siswa Per Kelas MTs Darul Ulum

TP.	KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
2016/2017	141	138	113	135	140	144	811
	279		248		284		
2017/2018	136	116	127	137	105	135	756
	252		264		240		
2018/2019	136	100	126	114	119	136	731
	236		240		255		

³ Hasil Dokumentasi dari Arsip Data tentang Siswa MTs Darul Ulum Purwogondo Tahun Pelajaran 2018/2019, Tanggal 13 September 2018.

e. Keadaan Guru dan Pegawai

1) Guru Tetap orang	: 21 orang	L : 12 orang	P : 9
2) Guru Honorarium orang	: 22 orang	L : 18 orang	P : 4
3) Guru DPK (DEPAG) orang	: 1 orang	L : 0 orang	P : 1
4) Tata Usaha orang	: 8 orang	L : 3 orang	P : 2
5) Pustakawan orang	: 1 orang	L : 1 orang	P : 0
6) Penjaga & Kebersihan orang	: 2 orang	L : 2 orang	P : 0

f. Pelaksanaan Kurikulum

Proses Pengajaran di MTs. Darul Ulum Purwogondo melaksanakan kurikulum sebagaimana ketentuan dari DEPAG yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8 dan KTSP untuk kelas 9 di tahun ini, dengan penambahan mata pelajaran agama sebagai muatan lokal.⁴

3. Tujuan Visi Dan Misi MTs Darul Ulum Purwogondo**a. Tujuan Pendidikan**

- 1) Membantu pemerintah dalam ikut serta mensukseskan program pengajaran untuk mencerdaskan bangsa
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan dasar masyarakat baik pendidikan umum, agama maupun keterampilan
 - 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 7,0
 - 2) Meraih berbagai kejuaraan akademik dan non akademik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi
- 3) Mencetak generasi penerus bangsa yang berjiwa patriotisme, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.

⁴ Hasil Dokumentasi dari Arsip Data tentang profil sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018.

b. VISI Madrasah

“ BERBUDI DAN UNGGUL DALAM PRESTASI ”

c. MISI Madrasah

- 1) Menjadikan siswa maju dalam pengetahuan dan kuat beragama
- 2) Menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa
- 3) Melaksanakan pengajaran dan pendidikan yang berwawasan aswaja
- 4) Menjadikan siswa disiplin dan bertanggungjawab⁵

4. Data Guru MTs Darul Ulum Purwogondo⁶

Tabel 4.2 Data Guru

No	Nama guru	L/P	Tugas Tambahan	Fungsional	PNS/Non PNS	Mapel diampu	yg
1	A. Taufiq, S.Pd., M.Pd.I	L	Kepala Madrasah	Guru	NON PNS	I P S	
2	H. Ali Akrom, S.Pd.Bio	L	Wakil Kepala Madrasah	Guru	NON PNS	I P A	
3	H. Sutiyo, S.Pd.	L	Waka Humas	Guru	NON PNS	Matematika	
4	Solikhul Hadi, S.Ag., S.Pd., M.Pd.I	L	Waka Kesiswaan	Guru	NON PNS	B. Indonesia	
5	Abdurokhman, S.Ag., S.Pd.	L	Waka Kurikulum	Guru	NON PNS	Matematika	
6	H. Tasrifan, S.Pd.I	L	Waka Sarpras	Guru	NON PNS	B. Arab/Tahassus	
7	Noor Wachid, BA	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Ke-NU-an/SKI	
8	Ahmad Manshur	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Aqidah Akhlaq/Tahassus	
9	Dra. Hj. Noor Cholifah	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Inggris	
10	Fathani	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Arab	

⁵ Hasil Dokumentasi dari Arsip Data tentang tujuan visi dan misi MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018

⁶ Hasil Dokumentasi dari Arsip Data tentang Guru MTs Darul Ulum Purwogondo Tahun Pelajaran 2018/2019, Tanggal 13 September 2018

11	H. Muhtadi Moroteruno	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Fiqih
12	H. Ahmad Zen, S.Ag.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Fiqih
13	H. Mahfud Syaroni, S.Ag.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Fiqih/SKI
14	Bawafi, S.Ag.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Arab
15	Zuhri, S.H.I	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Arab/Ke-NU-an/Tahassus
16	Dra. Hj. Mahmudah	P	Tidak Menjabat	Guru	PNS	B. Indonesia
17	Sujana, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P A
18	Imam Syuhada`	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Al-Qur'an Hadits/Tahassus
19	Wahyudi, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Penjaskes
20	Dra. Hj. Ni`mah	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P S
21	Ah. Thousin, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Matematika
22	Ida Maemonah, S.Ag.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P S
23	Hj. Nur Azizah, S.Pd.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Inggris
24	Rosidah, S.P.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P A
25	Drs. Dianto Mursid	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	P K n
26	Faizin	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Seni Budaya
27	Hj. Rita Khilmiyati, S.Ag.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Aqidah-Akhlaq
28	Afif Junaidi, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Penjaskes
29	H. Khusnul Yazid, S.Ag.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Al-Qur'an-Hadits
30	Herno Pujosulistyo, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P A

31	Lindza Hilmiyati, S.Psi	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	BP / BK
32	Tri Agus Yuristiano, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Inggris/Seni Budaya
33	Darmuji, M.Pd.I	L	Kepala Lab. Bahasa	Guru	NON PNS	T I K
34	Syaiful Huda, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	P K n
35	Anis Fuad, S.Pd.I	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	S K I
36	Abdul Ghofur, S.Pd.I	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	T I K / Keterampilan
37	Iftihatul Jannah, S.E	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	I P S
38	Izza Walida, S.Pd.I	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Jawa
39	Nor Afifah, S.Pd.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Indonesia
40	Ummu Khanifah, S.Pd.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Indonesia
41	Murtadlo, S.Pd.	L	Kepala Lab. Komputer	Guru	NON PNS	B. Inggris/Seni Budaya
42	Sutrisno, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Penjaskes
43	Muhammad Fauzul Fikri, S.Pd.	L	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	B. Inggris
44	Alifatussifak, S.Pd.	P	Tidak Menjabat	Guru	NON PNS	Matematika
45	Idha Alia, S.Pd.I	P	Bendahara Madrasah	Karyawan	NON PNS	
46	Azief Ramoz, S.Pd.	L	Staf Tata Usaha	Karyawan	NON PNS	
47	Ahmad Ghofur, A.Md.	L	Kepala Tata Usaha	Karyawan	NON PNS	
48	Muhammad Abdul Zazid,	L	Pustakawan	Karyawan	NON PNS	

	A.Md.					
49	Eviana Wahyu Hidayah	P	Staf Tata Usaha	Karyawan	NON PNS	
50	Said Muhajir	L	Tenaga Kebersihan	Karyawan	NON PNS	
51	Ahmad Ghozali	L	Penjaga Sekolah	Karyawan	NON PNS	
52	Muhammad Arif Nugroho	L	Staf Tata Usaha	Karyawan	NON PNS	

B. Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara di MTs Darul Ulum Purwogondo pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah cukup baik dengan menggunakan dua pendekatan kurikulum dalam proses maupun pencapaian akademiknya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufik selaku kepala madrasah mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo, sebagai berikut:⁷

“Untuk PAI (Pendidikan Agama Islam) terutama Sejarah Kebudayaan Islam itu ada dua pendekatan kurikulum di MTs. Darul Ulum ini. Untuk kelas tujuh dan delapan itu menggunakan K-13, kemudian untuk kelas sembilan itu masih menggunakan KTSP. Kemudian model pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kreatifitas guru utamanya dalam media pembelajaran”

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Anis Fuad selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo sebagai berikut:⁸

“kalo gambarannya itu sesuai dengan kurikulum K-13, isinya apa itu ya kita sampaikan kepada anak”

⁷ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

⁸ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

Berikut ini merupakan pernyataan dari Fitrotun Nisa Maulidiyah siswi kelas VIII, mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo sebagai berikut:⁹

“Iya suka mbak, karena termasuk pelajaran Agama Islam dan gurunya juga ramah dan santai”

Jadi, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo terbilang cukup baik dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada, terlihat dari adanya dukungan penuh dari pihak madrasah dan kinerja guru yang mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang baik dan efektif.

Perhatian pada kualitas pendidikan yang selalu diupayakan oleh pihak madrasah MTs Darul Ulum Puwogondo menjadi salah satu faktor pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seperti selalu memantau kinerja guru dalam mengajar dan pemantauan sarana dan prasana. Dalam hal pemantauan kinerja guru pihak madrasah selalu mendorong guru (pendidik) untuk mengoptimalkan kinerja mengajarnya dan memperhatikan kualitas dalam proses KBM dengan siswa, salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.

Selanjutnya mengenai respon siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogond. Bapak Anis Fuad selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menambahkan sebagai berikut:¹⁰

“kalau respon macam-macam mbak, yang pertama ada yang suka terus ada yang biasa dan ada juga yang gak mau tau namanya siswa ya seperti itu”

⁹ Wawancara dengan Fitrotun Nisa Maulidiyah, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 00-Selesai.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

Pernyataan ini didukung oleh Nor Itsna Rizqia siswa kelas VIII, sebagai berikut:¹¹

“Iya kak, aku suka Sejarah Kebudayaan Islam soalnya gurunya menyenangkan dan gak galak”

Pernyataan lain juga didukung oleh Lina Mukofidatur Rohmah siswa kelas VIII, sebagai berikut:¹²

“lumayan kak, karna kadang agak ribet tapi juga kadang santai”

Jadi, respon siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo macam-macam ada yang suka dan ada yang biasa namun cukup baik, hal ini terlihat dari semangat siswa yang tinggi untuk mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena guru yang ramah dan santai dan adanya penerapan media pembelajaran yang variatif dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan. Respon siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cukup baik karena tidak terlepas dari adanya upaya dari pihak madrasah untuk memberikan pelayanan belajar yang baik pada siswanya. Serta adanya upaya dari guru pengampu untuk menciptakan pembelajaran yang baik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

2. Implementasi dari Media Visual pada Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Darul Ulum Purwogondo terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa implementasi media visual pada

¹¹ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.

¹² Wawancara dengan Lina Mukofidatur Rohmah , selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 09: 50-Selesai.

pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini sudah diterapkan di MTs Darul Ulum Purwogondo.¹³ Dari pihak madrasah menerapkan media tersebut agar siswa dapat memahami dan mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penerapan media visual di MTs Darul Ulum Purwogondo berjalan dengan baik seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufik selaku kepala madrasah terkait implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo, bahwa:¹⁴

“Iya, rata-rata sudah menggunakan media pembelajaran, hanya saja ada satu perbedaan antara satu guru dengan guru yang lain. Artinya untuk guru-guru yang punya kreatifitas tinggi itu kadang membuat suatu media sendiri hasil karyanya, tapi secara umum sudah menerapkan media pembelajaran untuk membantu keberhasilan saat mengajar”

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anis Fuad selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terkait implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini, ia mengatakan:¹⁵

“kalau menurut saya itu lebih bagus, anak bisa memperhatikan dengan seksama atau bahasanya serius tapi santai karena ada gambar-gambar itu kan anak otomatis jadi tertarik seperti gambar tokoh-tokoh Islam, gambar-gambar masjid atau kebudayaannya juga bisa atau film-film maupun peta juga pernah saya terapkan”

¹³ wawancara pribadi dengan Bapak Anis Fuad selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 08 September 2018, Pukul 11:00-Selesai.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

Sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar. 4.1 Perhatian Para Siswa saat Diterapkan Media Visual dalam Pembelajaran

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nor Itsna Rizqia Siswa kelas VIII mengenai penerapan media visual dalam pembelajaran, bahwa:¹⁶

“Iya kak, media pembelajarannya bervariasi dan menyenangkan meskipun terkadang saya susah menangkap poin-poin pentingnya, namun dengan adanya media pembelajaran yang variatif dari guru benar-benar membantu saya dan teman-teman untuk memahami materi.”

Dengan menggunakan penerapan media visual dalam pembelajaran guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih mudah untuk membangkitkan semangat belajar siswa, selain itu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena siswa tidak cepat merasa bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa akan merasa terdorong untuk menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik.

¹⁶ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitrotun Nisa Maulidiyah siswa kelas VIII, terkait implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini, ia mengatakan:¹⁷

“Iya menerapkan mbak, biasanya guru memakai LCD proyektor dan kadang diperlihatkan gambar/video sesuai materi yang disampaikan”

Sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar. 4.2 Guru Menerapkan Media Visual dengan Bantuan LCD proyektor

Bentuk penerapan media visual ini adalah menggunakan *power point*, guru menerangkan dengan bantuan LCD proyektor kemudian membentuk siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sehingga siswa akan terdorong untuk aktif dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

¹⁷ Wawancara dengan Fitrotun Nisa Maulidiyah, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 00-Selesai.

Sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar. 4.2 Diskusi Kelompok

Respon ini sangat baik untuk menumbuhkan sikap sosial siswa dan mengajarkan siswa untuk saling mendukung satu sama lain. Pada kesempatan lain pernyataan mendukung juga disampaikan oleh Bapak Taufik selaku kepala madrasah, bahwa:¹⁸

“Iya, jadi justru media pembelajaran utamanya yang variatif itu seperti contoh anak-anak diputar film apa itu sangat mendorong antusias belajar anak-anak sehingga menurut kami ya guru ini kita tuntut untuk terus memperbarui metode mengajarnya kemudian selain metode mengajarnya juga media pembelajarannya juga harus ditingkatkan”

Kesimpulannya, implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo cukup baik dengan adanya perkembangan pada proses

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

pembelajaran dan penerapan nilai karakter siswa secara tidak langsung. Adapun perkembangan pada implementasi media visual dalam pembelajaran adalah siswa menjadi lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu dapat dijadikan sebagai penguat siswa dalam mengingat materi dan memudahkan siswa untuk menangkap poin-poin penting pada materi yang telah disampaikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan dari Implementasi Media Visual pada Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

a. Kelebihan Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi media visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo, terdapat kelebihan yang dapat dijadikan pedoman untuk selanjutnya diimplementasikan pada pembelajaran yang serupa atau pembelajaran lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufik selaku kepala madrasah di MTs Darul Ulum Purwogondo, bahwa:¹⁹

“jadi sisi positifnya lebih banyak daripada sisi negatifnya tetapi tetap masih ada satu kelemahan-kelemahan di dalam penggunaan media ini, artinya keterbatasan guru dalam pengembangan media itu masih menjadi suatu problem sehingga guru tetap di tuntut untuk terus memperbaiki media artinya bahwa media pembelajaran kita akui itu sangat mendukung di dalam kegiatan belajar mengajar”

Pernyataan diatas dikuatkan oleh Bapak Anis Fuad selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam menyampaikan, bahwa:²⁰

“kelebihannya anak mempunyai gambaran yang lebih luas”

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

Pendapat lainnya disampaikan oleh Nor Itsna Rizqia siswa kelas VIII, bahwa:²¹

“Kelebihannya banyak kak, seperti kami lebih bersemangat, lebih ceria, lebih bisa mengingat poin-poin materinya”

Kesimpulannya, kelebihan dari implementasi media visual dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
2. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa
3. Dapat memotivasi semangat belajar siswa
4. Dapat membantu siswa untuk lebih mengingat poin-poin penting dalam pembelajaran
5. Dapat melatih kemampuan kognitif siswa

b. Kekurangan dari Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi media visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo, terdapat kekurangan dan solusi yang ditawarkan untuk dapat dijadikan pedoman diimplementasikan pada pembelajaran yang serupa atau pembelajaran lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufik selaku kepala madrasah di MTs Darul Ulum Purwogondo, bahwa:²²

“ada sisi-sisi negatifnya yaitu kurang kecakapan guru di dalam pengembangan media, kemudian yang kedua ada guru seperti contoh saat diputar serial kisah tentang Sejarah Kebudayaan Islam ternyata waktunya habis, jadi dalam manage waktu kurang tepat”

²¹ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.

²² Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

Pernyataan lainnya disampaikan oleh Bapak Anis Fuad selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, bahwa:²³

“dan kalau kekurangannya itu anak otomatis tidak akan mencatat hal-hal yang sudah disampaikan jadi tinggal lihat saja sudah cukup seperti melihat sinetron itu, sudah selesai ya sudah”

Dari pihak siswa, Fitrotun Nisa Maulidiyah siswa kelas VIII mengatakan bahwa:²⁴

“kekurangannya yaitu penjelasannya terlalu singkat dan suaranya gak terlalu kedengeran apalagi kalau teman-teman pada gaduh”

Kesimpulannya, kekurangan dari implementasi media visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya waktu lebih untuk implementasi media visual dalam pembelajaran
2. Suaranya kurang keras
3. Kurangnya ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas
4. Pertanyaan belum di modifikasi dengan menggunakan media gambar atau video

Dengan adanya kekurangan pada implementasi media visual dalam pembelajaran, terdapat solusi yang bisa ditawarkan untuk pengaplikasian selanjutnya.

Adapun solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Diperpanjang waktu dalam implementasi media pembelajaran visual
2. Suaranya lebih di keraskan lagi
3. Dibutuhkan ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas

²³ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

²⁴ Wawancara dengan Fitrotun Nisa Maulidiyah, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 00-Selesai.

4. Pertanyaan dapat dimodifikasi dengan gambar atau video agar lebih menarik

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

Pembelajaran merupakan bagian atau elemen yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas baik pada proses maupun hasil (*output*) pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang kurang atau bahkan tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit dikembangkan atau diberdayakan.²⁵ Dengan kata lain, diperlukan adanya proses pembelajaran yang tepat dan baik kepada siswa guna mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan tercapainya penyampaian materi serta pengembangan potensi siswa. Salah satunya adalah pemilihan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo untuk PAI (Pendidikan Agama Islam) terutama Sejarah Kebudayaan Islam ada dua pendekatan kurikulum di MTs. Darul Ulum ini. Untuk kelas tujuh dan delapan itu menggunakan K-13, kemudian untuk kelas sembilan masih menggunakan KTSP. Kemudian model pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kreatifitas guru utamanya dalam media pembelajaran.²⁶

Perhatian pada kualitas pendidikan yang selalu diupayakan oleh pihak madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo menjadi salah satu faktor pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seperti selalu memantau kinerja guru dalam

²⁵ M. Saekhan Muchit, *Op. Cit.*, hlm. 1.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

mengajar dan pemantauan sarana dan prasana. Dalam hal pemantauan kinerja guru pihak madrasah selalu mendorong guru (pendidik) untuk mengoptimalkan kinerja mengajarnya dan memperhatikan kualitas dalam proses KBM dengan siswa, salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi ajar, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itulah penguasaan materi ajar bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan antara untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas. Artinya, sejauh mana materi ajar yang dikuasai siswa itu dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah metode atau strategi yang digunakan guru tidak hanya sekedar metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode yang bervariasi seperti menerapkan media pembelajaran yang inovatif.²⁷

Dengan adanya media pembelajaran yang variatif dari guru benar-benar membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran.²⁸ Adanya media pembelajaran yang variatif tersebut telah menjadi daya tarik bagi siswa MTs Darul Ulum Purwogondo untuk dapat menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Respon siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo cukup baik, hal ini terlihat dari semangat siswa yang tinggi untuk mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan adanya penerapan media pembelajaran yang variatif dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan.

Jadi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo berjalan dengan baik, dengan adanya dukungan penuh dari pihak madrasah melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk

²⁷ Ngalimun dkk, *Op. Cit.*, hlm. 31-32.

²⁸ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.

pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar, serta adanya upaya guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan media pembelajaran yang baik dan variatif guna mendorong semangat dan keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran.

2. Analisis Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁹

Dari pihak madrasah menerapkan media tersebut agar siswa dapat memahami dan mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. guru menerangkan dengan bantuan LCD proyektor kemudian membentuk siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sehingga siswa akan terdorong untuk aktif dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Penerapan media visual dalam pembelajaran di MTs Darul Ulum Purwogondo cukup bagus, siswa bisa memperhatikan dengan seksama karena dengan adanya gambar-gambar, siswa otomatis menjadi tertarik seperti diperlihatkan gambar tokoh-tokoh Islam, gambar-gambar masjid atau kebudayaannya. Selain itu, guru juga pernah menerapkan peta dan memutar film sebagai media pembelajaran.³⁰

Dengan menggunakan penerapan media visual dalam pembelajaran guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih mudah untuk membangkitkan semangat belajar siswa, selain itu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena siswa tidak cepat merasa bosan pada

²⁹ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 20 24.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa akan merasa terdorong untuk menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik.

Bentuk penerapan media visual ini adalah menggunakan power point, guru menerangkan dengan bantuan LCD proyektor kemudian membentuk siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sehingga siswa akan terdorong untuk aktif dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran didalam kelas. Respon ini sangat baik untuk menumbuhkan sikap sosial siswa dan mengajarkan siswa untuk saling mendukung satu sama lain. Media pembelajaran yang variatif seperti siswa diputar film itu sangat mendorong antusias belajar anak-anak sehingga menurut pihak madrasah guru ini dituntut untuk terus memperbarui metode dalam mengajar dan lebih meningkatkan media pembelajaran.³¹ Jadi, implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo cukup baik dengan adanya perkembangan pada proses pembelajaran dan penerapan nilai karakter siswa secara tidak langsung. Adapun perkembangan pada implementasi media visual dalam pembelajaran adalah siswa menjadi lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu dapat dijadikan sebagai penguat siswa dalam mengingat materi dan memudahkan siswa untuk menangkap poin-poin penting pada materi yang telah disampaikan.

³¹ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan dari Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

a. Kelebihan Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo, terdapat kelebihan yang dapat dijadikan pedoman untuk selanjutnya diimplementasikan pada pembelajaran yang serupa atau pembelajaran lainnya.

Kesimpulannya, kelebihan dari implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
2. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa
3. Dapat meningkatkan daya tangkap siswa
4. Dapat memotivasi semangat belajar siswa³²
5. Dapat membantu siswa untuk lebih mengingat poin-poin penting dalam pembelajaran³³
6. Dapat melatih kemampuan kognitif siswa
7. Dapat mengukur kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi³⁴

b. Kekurangan Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo terdapat kekurangan dan solusi yang ditawarkan untuk dapat

³² Wawancara dengan Bapak Anis Fuad, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, pukul 09:00- Selesai.

³³ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.

³⁴ Wawancara dengan Fitrotun Nisa Maulidiyah, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 00-Selesai.

dijadikan pedoman diimplementasikan pada pembelajaran yang serupa atau pembelajaran lainnya.

Kesimpulannya, kekurangan dari implementasi media visual pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya waktu lebih untuk implementasi media visual dalam pembelajaran³⁵
2. Suaranya kurang keras³⁶
3. Kurangnya ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas
4. Pertanyaan belum di modifikasi dengan menggunakan media gambar atau video³⁷

Dengan adanya kekurangan pada implementasi media visual dalam pembelajaran, terdapat solusi yang bisa ditawarkan untuk pengaplikasian selanjutnya.

Adapun solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Diperpanjang waktu dalam implementasi media pembelajaran visual
2. Suaranya lebih di keraskan lagi
3. Dibutuhkan ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas
4. Pertanyaan dapat dimodifikasi dengan gambar atau video agar lebih menarik

³⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 September 2018, Pukul 08:40-Selesai.

³⁶ Wawancara dengan Fitrotun Nisa Maulidiyah, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 00-Selesai.

³⁷ Wawancara dengan Nor Itsna Rizqia, selaku Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Oktober 2018, Pukul 10: 10-Selesai.